Proteksi Penerima Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya, Pemkab Pasuruan Maksimalkan Peran Tenaga Fasilitator Lapangan

Kamis, 15 September 2022

Wakil Bupati Pasuruan, Mujib Imron, mengingatkan warga penerima bantuan stimulan perumahan swadaya untuk berhati-hati dalam menggunakan dana bantuan. Hal ini disampaikan dalam Sosialisasi BSPS untuk penanganan kemiskinan ekstrem dan stunting tahun 2022. Wabup menyampaikan bahwa penyalahgunaan dana bantuan sering terjadi, dan menyerukan kepada 329 penerima bantuan untuk waspada.

Untuk meminimalisir penyalahgunaan, Pemkab Pasuruan membentuk tim khusus Tenaga Fasilitator Lapangan (TFL) yang terdiri dari 10 orang. Setiap TFL akan mendampingi 33 penerima bantuan, memastikan penggunaan dana sesuai standar dan mengawasi pembangunan rumah. Wabup juga meminta Dinas Sosial dan Kepala Desa untuk mengawasi ketat penggunaan dana bantuan.

Wabup menekankan pentingnya pengawasan karena penerima bantuan berasal dari desa kemiskinan ekstrem. Mereka mungkin memiliki keterbatasan dalam berkomunikasi, menghitung, dan menyusun laporan. Pemkab Pasuruan berupaya meminimalisir masalah dengan memberikan pendampingan dan pengawasan ketat.

Pemerintah menyalurkan dana bantuan melalui buku tabungan yang berisi Rp20 juta. Dengan cara ini, penerima bantuan tidak perlu mengantri di bank untuk mendapatkan uang bantuan.

Sosialisasi BSPS ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya penggunaan dana bantuan secara bijak.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.